

Edukasi Saham Untuk Mendorong Semangat Menjadi Investor Muda

David Manafe^{1*}, Maria A. L. Amaral², Hedwigh H. T. Lejap³, Engelbertus G. Ch. Watu⁴,
Jou Sewa Adrianus⁵, Anggraeny Paridy⁶, Eugenius D. A. Irianto⁷

¹⁻⁷Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: davidmanafe96@gmail.com

Abstract

The capital market plays a vital role in the economic turnover of a country. In Indonesia, this role is played by the Indonesia Stock Exchange. Based on IDX data, it is known that in 2023 the growth rate of investors in Indonesia will reach 10.48 million people. However, based on this number, the percentage of investors in East Nusa Tenggara (NTT) is only 3.36% of the total in Indonesia. This is certainly very disheartening, so an effort is needed so that the number of investors in NTT can increase. This stock education activity to encourage the spirit of becoming young investors is carried out in the form of socialization about the capital market to students of SMA Kupang Barat. The implementation of this community service activity was able to increase the understanding of the students of SMAN 1 Kupang Barat about the capital market, especially the Indonesia Stock Exchange (BEI). As their understanding of the capital market increases, so does their interest in becoming investors.

Keywords: Education; Shares; Investor; Socialization

Abstrak

Pasar modal memiliki peran yang vital dalam perputaran ekonomi suatu negara. Di Indonesia, peran ini dimainkan oleh Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data BEI, diketahui bahwa pada tahun 2023 pertumbuhan tingkat investor di Indonesia tembus mencapai 10,48 juta orang. Namun, berdasarkan jumlah tersebut, persentase investor di Nusa Tenggara Timur (NTT) hanya sebesar 3,36% dari keseluruhan di Indonesia. Hal ini tentu sangat memprihantinkan, sehingga dibutuhkan suatu upaya agar jumlah investor di NTT dapat meningkat. Kegiatan edukasi saham untuk mendorong semangat menjadi investor muda ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi mengenai pasar modal kepada siswa-siswi SMA Kupang Barat. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pemahaman para siswa SMAN 1 Kupang Barat mengenai pasar modal, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI). Seiring dengan meningkatnya pemahaman mereka mengenai pasar modal, maka minatnya untuk menjadi investor turut pula meningkat.

Kata Kunci: Edukasi; Saham; Investor; Sosialisasi

Accepted: 2023-09-10

Published: 2023-10-05

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang vital dalam perputaran ekonomi suatu negara. Di Indonesia, peran ini dimainkan oleh Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan media yang digunakan oleh investor untuk menyalurkan dana yang mereka miliki kepada entitas yang membutuhkan pendanaan. Investor kemudian akan mendapat dividen sebagai bentuk timbal balik atas kepemilikan mereka pada entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin banyak investor yang mengambil peran dalam bursa efek, maka aktivitas bisnis di Indonesia juga akan semakin meningkat, dan dengan sendirinya dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data BEI, (2022), diketahui bahwa pada tahun 2023 pertumbuhan tingkat investor di Indonesia tembus mencapai 10,48 juta orang. Jika dibandingkan periode Januari 2022 jumlahnya meningkat 33,28% dari 7,86 juta investor. Sedangkan pada lima tahun terakhir sejak periode 2018 sebanyak 1,62 juta orang jumlahnya naik 5 kali lipat atau 547,23%. Namun, berdasarkan jumlah tersebut, persentase investor di Nusa Tenggara Timur (NTT) hanya sebesar 3,36% dari keseluruhan di Indonesia. Sedangkan jumlah aset yang diperdagangkan hanya sebesar

0,39% dari jumlah keseluruhan. Hal ini tentu sangat memprihantinkan, sehingga dibutuhkan suatu upaya agar jumlah investor di NTT dapat meningkat. Menyadari hal ini, Program Studi Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira kemudian menyelenggarakan suatu kegiatan edukasi mengenai Pasar Modal terhadap murid-murid SMA Kupang Timur, Kabupaten Kupang, NTT. Diharapkan melalui kegiatan ini, kesadaran dan pengetahuan masyarakat NTT, khususnya generasi muda tentang pasar modal dapat meningkat, sehingga mampu menambah jumlah investornya.

METODE

Kegiatan edukasi ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi mengenai pasar modal kepada siswa-siswi SMA Kupang Barat, pada tanggal 23 Mei 2023. Tahap awal dari kegiatan ini adalah permohonan audiens dengan kepala sekolah SMA Kupang Barat guna menginformasikan niat untuk memberikan edukasi mengenai pasar modal. SMA Kupang Barat dipilih sebab merupakan sekolah yang berada di pusat kecamatan, dan salah satu dengan siswa-siswi terbanyak. Selain itu belum pernah adanya berbagai jenis kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal di sekolah ini, sehingga kemudian dipilih sebagai tempat kegiatan. Kegiatan edukasi dimulai dari pukul 9-12.30 Wita. Kegiatan dimulai dengan doa dan dilanjutkan dengan sambutan oleh kepala sekolah. Selanjutnya sesi pertama dimulai dengan sesi pemaparan materi oleh Adeva selaku Kepala Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan NTT. Materi yang disampaikan mengenai sejarah, manfaat terlibat dalam pasar modal.

Tabel 1. Proses Persiapan dan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan	Keterangan
Pra-survei	Bertemu Kepala Sekolah SMAN 1 Kupang Barat guna beraudiens mengenai kegiatan edukasi pasar modal	Mengambil data dan melakukan wawancara mengenai level pemahaman siswa-siswi SMA 1 Kupang Barat
	Mewawancarai beberapa siswa-siswi SMAN 1 Kupang barat guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai pasar modal	
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	Tim dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira bersama Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan NTT membuat bahan ajar dan kuis yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh para siswa SMAN 1 Kupang Barat	Pemaparan dibagi dalam dua bagian, yaitu sesi materi, dan selanjutnya dengan tanya jawab dan kuis. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama dua setengah jam.
	Setelah presentasi, diadakan kuis mengenai materi yang baru saja dijelaskan guna menakar kembali tingkat pemahaman seluruh peserta. Peserta yang dapat memberikan jawaban benar paling banyak mendapatkan hadiah. Kegiatan selanjutnya diikuti dengan foto bersama dan santap siang.	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai investasi di pasar modal. Pemahaman yang dimaksud adalah meliputi pentingnya investasi, serta keuntungan dan manfaat dari Bursa Efek Indonesia. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan cermat dan antusias, terutama dari para murid maupun guru. Para peserta ini tertarik dengan materi yang diberikan, dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri. Beberapa pertanyaan terbaik kemudian diberikan hadiah, yang diserahkan oleh dosen, perwakilan Bursa Efek Indonesia, dan sekolah. Pihak sekolah sendiri menyatakan mereka merasa senang dan puas dengan kegiatan edukasi pasar modal, sehingga makin membuka wawasan literasi keuangan para siswanya. Para siswa juga secara terbuka menyatakan bahwa mereka tertarik untuk dapat terlibat secara langsung dalam investasi di pasar modal. Hal ini tentu sangat membanggakan, semakin dapat meningkatkan jumlah investor mandiri di NTT, khususnya dari generasi muda. Harapannya dengan semakin banyak generasi muda NTT yang terlibat dalam pasar modal, maka akan semakin meningkatkan perputaran ekonomi nasional, serta berkontribusi ada pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Selain mengenai pasar modal, generasi muda juga perlu untuk ditingkatkan pemahaman tentang konsep keuangan, khususnya menabung, asuransi, kredit, dan pensiun.



Gambar 1. 1) Para dosen dan pihak BEI disambut di sekolah; 2) Pemberian materi oleh dosen Prodi Manajemen Unwira; 3) Pemberian hadiah bagi penanya terbaik oleh pihak BEI Kantor Perwakilan NTT; 4) Pemberian hadiah penanya terbaik oleh pihak sekolah

Berdasarkan penelitian Lejap, (2022), diketahui bahwa secara umum generasi muda di NTT memiliki pemahaman akan konsep keuangan yang rendah. Tingkat pemahaman konsep keuangan (literasi keuangan) yang rendah ini pula yang kemudian membuat minat mereka untuk menabung maupun berinvestasi juga menjadi rendah. Oleh karena itu perlu suatu usaha kreatif agar dapat meningkatkan pemahaman keuangan mereka, sehingga mampu meningkatkan minatnya untuk berinvestasi baik pada pasar modal maupun riil. Salah satu cara kreatif yang dijelaskan oleh Wutun et al., (2022), adalah menggunakan metode karya tangan dengan mengajarkan anak-anak usia sekolah dasar untuk membuat celengan dari botol bekas, guna meningkatkan pemahaman anak mengenai perilaku menabung maupun melestarikan lingkungan melalui daur ulang. Selain itu,

dapat pula menggunakan metode story telling (Anwar et al., 2020), media buku komik (Ilyana & Sari, 2015) maupun memanfaatkan teknologi yang ada dalam meningkatkan kompetensi (Amaral et al., 2022).

KESIMPULAN

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman para siswa SMAN 1 Kupang Barat mengenai pasar modal, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI). Seiring dengan meningkatnya pemahaman mereka mengenai pasar modal, maka minatnya untuk menjadi investor turut pula meningkat. Saran bagi kegiatan berikutnya adalah memberikan pre-test maupun post-test setelah materi selesai diberikan, agar dapat mengukur secara jelas sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, M. A. L., Goetha, S., Fallo, A., Manafe, D., & Lejap, H. H. T. (2022). Peningkatan Kompetensi Anak-anak Panti Asuhan St. Louis De Monfort Dalam Menggunakan Microsoft Word. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1114–1118.
- Anwar, S., Yuangga, K. D., Hamda, N., Jaya, F., & Nurhasanah, E. (2020). Pendidikan keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui metode story telling pada anak usia sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 198–204.
- BEI. (2022). *Laporan Tahun 2022*.
- Ilyana, S., & Sari, R. C. (2015). Pengembangan Komik Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Literasi Keuangan Untuk Siswa Sekolah Dasar Developing Educational Comic As Financial Literacy Learning Media for Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XIII(2), 68–70.
- Lejap, H. H. T. (2022). Financial Literacy Level of Undergraduate Students in Nusa Tenggara Timur. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 48–59. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i1.381>
- Wutun, B. M. G. M., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan peningkatan minat menabung untuk anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Masyarakat*, 5(10), 3307–3315.